

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, yang merupakan salah satu rumah sakit vertikal milik pemerintah yang berada di wilayah Kabupaten Klaten. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ini beralamat di Jalan KRT dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten nomor 1, Tegalyoso, Kecamatan Klaten Selatan. Sebelah barat berbatasan dengan kantor Pemda Klaten, sebelah timur berbatasan dengan desa Sumberjo, sebelah utara berbatasan dengan jalan Jogja-Solo dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Tegalyoso (Profil Rumah Sakit, 2012).

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten didirikan pada tanggal 20 Desember 1927. Tahun 1978 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro adalah merupakan Rumah Sakit Kelas C, tahun 2003 naik menjadi kelas B Pendidikan. Tahun 2007 sebagai Rumah Sakit Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Sejak tahun 2018 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ditetapkan sebagai rumah sakit tipe A (Profil Rumah Sakit, 2018).

Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah Rumah Sakit yang dengan falsafahnya yaitu memberikan pelayanan kesehatan dengan mutu yang setinggi-tingginya dan melaksanakan fungsi pendidikan kesehatan di Rumah Sakit dengan sebaik-baiknya yang diabdikan bagi kepentingan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Data di instalasi Rekam Medik RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten diperoleh jumlah pasien kemoterapi rawat jalan dan rawat inap selama periode Januari sampai dengan November 2021 sebanyak 1142 pasien, dengan kemoterapica *mammae* memiliki angka tertinggi dibandingkan kanker lain yaitu sebanyak 537 orang (47,02%).

### B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan analisis data univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan pada variabel umur yang merupakan data numerik. Analisis univariat juga dilakukan pada variabel pendidikan, pekerjaan, banyaknya kemoterapi, *fatigue* dan kualitas hidup pada pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi, dimana hasil penelitian digambarkan dalam bentuk persentase. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *kendall tau* untuk mengetahui hubungan *fatigue* dengan kualitas hidup pada pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Hasil analisis univariat dan bivariat digambarkan pada tabel sebagai berikut :

## 1. Analisis Univariat

### a. Umur

Tabel 4. 1. Rerata Karakteristik Umur pada Pasien Ca Mammae yang Menjalani Kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Variabel	Min	Max	Modus	Mean	SD
Umur	35	67	48	51,25	$\pm 8,123$

Sumber : Data Primer tahun 2022 (n = 40)

Tabel diatas menunjukkan rerata umur responden penelitian ini adalah  $51,25 \pm 8,123$  tahun, responden yang paling banyak berumur 48 tahun, responden paling muda adalah umur 35 tahun sedangkan yang paling tua umur 67 tahun.

### b. Pendidikan, Pekerjaan, Banyaknya Kemoterapi, *Fatigue* dan Kualitas Hidup

Tabel 4. 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan, Pekerjaan, Banyaknya Kemoterapi, *Fatigue* dan Kualitas Hidup pada Pasien Ca Mammae yang Menjalani Kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

No.	Variabel dan Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Pendidikan		
	Sekolah Dasar	12	30,0
	SMP Sederajat	9	22,5
	SMA Sederajat	15	37,5
	Perguruan Tinggi	4	10,0
	Jumlah	40	100,0
2	Pekerjaan		
	Pegawai Negeri Sipil	2	5,0
	Pegawasi swasta	3	7,5
	Wiraswasta	1	2,5
	Buruh	4	10,0
	Tidak bekerja	30	75,0
	Jumlah	40	100,0
3	Banyaknya Kemoterapi		
	<3 kali	9	22,5
	$\geq 3$ kali	31	77,5
	Jumlah	40	100,0
4	<i>Fatigue</i>		
	Non-severe	33	82,5
	Severe	7	17,5
	Jumlah	40	100,0
5	Kualitas Hidup		
	Buruk	13	32,5
	Baik	27	67,5
	Jumlah	40	100,0

Sumber : Data Primer Tahun 2022 (n = 40)

Tabel diatas terlihat bahwa dari 40 responden yang terdaftar sebagai sampel, mayoritas pendidikan responden adalah SMA sederajat sebanyak 15 responden (37,5%). Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden, diketahui bahwa sebagian besar adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 30 responden (75,0%) dan

sebagian besar banyaknya kemoterapi yang dilakukan responden adalah  $\geq 3$  kali yaitu sebanyak 31 responden (77,5%).

Gejala *fatigue* yang dialami responden diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami *fatiguenon severeyaitu* sebanyak 33 responden (82,5%). Responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki kualitas hidup baik sebanyak 27 responden (67,5 %).

## 2. Analisis bivariat

Tabel 4. 3. Hubungan Fatigue dengan Kualitas Hidup Pasien Ca Mammae yang Menjalani Kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

No	Fatigue	Kualitas hidup				Total		$\tau$	p value
		Buruk		Baik					
		f	%	f	%	f	%		
1	<i>Non-severe</i>	8	24,2	25	75,8	33	100,0	-0,383	0,017
2	<i>Severe</i>	5	71,4	2	28,6	7	100,0		
Total		13	32,5	27	67,5	40	100,0		

Sumber : Data Primer Tahun 2022(n = 40)

Tabel 4.3 hasil analisis bivariat dengan *kendall tau* diperoleh *pvalue* sebesar 0,017( $\alpha$  ; 0,05) yang berarti hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *fatigue* dengan kualitas hidup pasien *ca mammae* yang menjalani kemoterapi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Nilai korelasi -0,383 menunjukkan bahwa keeratan hubungan antar variabel adalah lemah dan arah hubungan negatif artinya setiap kenaikan *fatigue* maka akan menurunkan kualitas hidup.